

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi didefinisikan sebagai proses, misalnya seorang komunikator menyampaikan pesan berupa lambang yang mengandung arti atau mana tertentu melalui saluran atau media tertentu (wiryanto). Dalam buku wiryanto ini komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator atau seseorang kepada orang lainnya yang mana didalamnya terdapat pesan yang harus diterima oleh seseorang tersebut atau yang disini dikenal sebagai komunikan.

Secara umum komunikasi dapat disebutkan sebagai proses penerimaan pesan berita (informasi) antara dua orang atau lebih dengan cara yang efektif, sehingga pesan yang dimaksud mudah dipahami (Barata). Ini bertujuan untuk memudahkan seseorang yang melakukan komunikasi, agar pesan yang ingin disampaikan bisa secara cepat ditangkap dan dipahami oleh komunikan.

Sedangkan dalam buku (Mika Oktarina) terdapat banyak pengertian komunikasi salah satunya dari lasswell (2000) menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa” mengatakan “apa” dengan saluran “apa” ”kepada siapa” “dengan akibat apa” dan dengan “hasil apa”. Selain lasswell ada juga Taylor (1993) yang mengemukakan komunikasi adalah proses pertukaran informasi atau proses yang menimbulkan dan meneruskan makna atau arti. James A.F. Stoner juga menjelaskan bahwa komunikasi merupakan proses

dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan. Dalam buku ini terdapat banyak sekali pengertian komunikasi menurut beberapa ahli, dan dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebenarnya komunikasi adalah proses yang dilakukan 2 orang atau lebih yang mana didalamnya terdapat pesan yang harus dipahami oleh kedua orang tersebut yang dalam komunikasi kemudian disebut komunikator dan komunikan.

Menurut Carl I. Hovland ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara Tegas asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dapat mengubah atau mempengaruhi orang lain Dan juga mengubah perilaku mereka sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Oleh karena itu semakin banyak kesamaan makna dari kata layak dengan komunikatornya maka komunikasi yang dilakukan akan semakin efektif dan apabila komunikasi tersebut menimbulkan perubahan sikap sesuai dengan keinginan komunikator nya itu berarti bahwa komunikasi yang dilakukan sudah mencapai keberhasilan. Dengan adanya komunikasi yang efektif masyarakat dapat mengubah kesadaran mereka akan pentingnya Keluarga Berencana.

Peneliti berharap penelitian Penelitian ini dapat membentuk proses kesadaran masyarakat akan pentingnya Keluarga Berencana serta memberikan tujuan dan fungsi yang relevan terhadap komunikasi . (Prof.Drs.Onong Uchjana Effendy, 2009)

## **B. Komunikasi Publik**

Komunikasi publik merupakan pesan dengan sejumlah orang yang berbeda dalam organisasi atau yang di luar organisasi secara tatap muka atau melalui media. dalam hal ini berarti tujuan dari komunikasi publik adalah memberikan informasi kepada sejumlah besar orang mengenai organisasi tersebut untuk menjalin hubungan antar organisasi dengan masyarakat. (Ilmiyatur Rosidah, 2019)

Komunikasi publik ialah komunikasi yang dilakukan oleh seorang pembicara atau penyiar dengan sejumlah kalayak umum hal ini berarti komunikasi publik merupakan suatu kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran fakta atau ide dan data. komunikasi publik juga merupakan aspek kehidupan yang tidak bisa ditinggalkan salah satu contohnya adalah adanya kelompok-kelompok di dalam masyarakat yang bersifat primer dan sekunder sehingga dapat menjadi wadah bagi orang-orang untuk saling bertukar dan menukar informasi kelompok primer adalah kelompok yang didalamnya terjadi interaksi sosial yang anggotanya saling mengenal dekat dan berhubungan erat dalam kehidupan misalnya nya Keluarga, RT, kelompok agama, dan lainnya nya sedangkan kelompok sekunder merupakan mereka yang berinteraksi secara tidak langsung dan berjauhan contohnya partai politik perhimpunan kerja dan lainnya. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berkaitan dengan komunikasi yang dilakukan oleh dinas PP dan KB untuk memberikan informasi kepada publik tidak hanya langsung tetapi juga melalui kelompok-kelompok yang bersifat bersifat primer dan sekunder.

## **C. Strategi Komunikasi**

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan( planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan sedangkan strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini yang tidak kalah penting adalah perencanaan yaitu bagaimana cara untuk memperoleh perhatian agar komunikasi yang dijalankan sesuai dengan apa yang ingin dicapai serta menentukan siapa yang akan menjadi komunikator dari pesan adalah hal yang penting pesan akan lebih mudah mendapat perhatian dari komunikan bila Informasi yang disampaikan oleh komunikator menarik perhatian dalam hal makna arti dan tujuan. Kepercayaan komunikan akan terbentuk apabila komunikator memiliki kredibilitas terhadap apa yang dia sampaikan dalam hal ini sudah jelas bahwa seorang Komunikator harus memiliki kredibilitas sehingga komunikan bisa menerima informasi yang dia berikan. Dalam penelitian ini Balai Penyuluhan KB Kecamatan Pulung menjadi komunikator dan masyarakat menjadi komunikan.

Dalam buku (Prof.Drs.Onong Uchjana Effendy, 2009) beliau Menjelaskan beberapa komponen dalam strategi komunikasi antara lain

1. Mengenali Sasaran Komunikasi

Sebelum menjalankan komunikasi kita perlu mempelajari Siapa saja yang akan menjadi komunikator dan komunikan nya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah komunikan hanya sekedar mengetahui secara metode informatif atau agar komunikan melakukan tindakan tertentu.

2. Pemilihan Media Komunikasi



Tujuan komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, tergantung pada tujuan yang akan dicapai pesan yang akan disampaikan dan teknik apa yang akan dipergunakan. dalam hal ini komunikator berhak memilih salah satu dari sekian banyak media komunikasi karena media komunikasi tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

### 3. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi memiliki tujuan tertentu hal ini jelas menentukan teknik apa yang harus diambil apakah itu teknik informasi teknik persuasi atau teknik intruksi sedangkan isi pesan sendiri bisa berupa lambang ataupun yang lainnya lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi ialah bahasa karena hanya bahasa lah yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan serta fakta dan opini. Oleh karena itu dalam sebuah komunikasi bahasa memegang peranan yang sangat penting tanpa penguasaan bahasa hasil pemikiran yang bagaimanapun baiknya tidak akan dapat dikomunikasikan secara tepat.

Dalam buku (Prof.Drs.Onong Uchjana Effendy, 2009) Arifin Anwar mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah sebagai berikut:

#### a. Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak di sini berarti menjadi langkah pertama yang harus diambil bagi komunikator dalam pembentukan komunikasi yang efektif karena sebenarnya dalam proses komunikasi khalayak

sama sekali tidak pasif melainkan aktif. Artinya khalayak dapat dipengaruhi oleh komunikator tetapi komunikator juga dapat dipengaruhi oleh komunikan atau khalayak.

b. Menyusun Pesan

Setelah tahap pertama mengenal khalayak maka langkah kedua yang harus diambil adalah perumusan strategi yaitu menyusun pesan. Dalam hal berarti menentukan tema dan materi .

c. Menetapkan Metode

Strategi menetapkan metode akan sangat berguna untuk membantu mengefektifkan sebuah strategi yang sebelumnya menjadi lebih efektif.

d. Seleksi Dan Penggunaan Media

Dalam hal ini penting bagi komunikator yang ingin komunikasi berjalan secara efektif menyesuaikan keadaan dan kondisi wilayah menentukan Media apa yang harus dipakai agar khalayak dapat menerima semua Pesan yang disampaikan. karena semua media memiliki kelebihan kekurangan tersendiri. (Arifin, 1994)

#### **D. Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana**

Adapun karya tulis bentuk buku adalah milik Masfiuk Zuhdi yang menjelaskan bagaimana pelaksanaan KB dan beberapa pengertian yang mencangkup mengenai alat kontrasepsi yang diperbolehkan dalam pandangan

Islam. Dalam buku ini juga dijelaskan bagaimana Keluarga Berencana ini bermula. (Zuhdi, 1982)

Dalam buku lain dijelaskan bagaimana substansi hukum tentang pelaksanaan Keluarga Berencana menjadi kewenangan dalam setiap masyarakat. Selain itu dalam buku ini juga mengkaji tentang pertanyaan-pertanyaan Keluarga Berencana dengan segala akibat hukumnya. (Hudaf)

Berdasarkan Review Literatur yang disebutkan diatas belum ada yang menjelaskan secara detail mengenai pandangan masyarakat mengenai Keluarga Berencana. Untuk itu peneliti terjun langsung ke masyarakat untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta untuk menambah wawasan keilmuan tentang Keluarga Berencana.

Definisi keluarga berencana atau *Family planning* WHO “an expert committee”(1974) adalah usaha menolong individu atau pasangan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mencegah terjadinya kelahiran yang tidak dikehendaki
- b. Mengatur interval waktu kehamilan
- c. Mengontrol waktu kelahiran berhubungan dengan usia orang tua
- d. Menentukan jumlah anak dalam keluarga

Dari penjelasan tersebut sudah jelas tujuan dari program keluarga berencana tersebut adalah menekan arus pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dari tahun ketahun. (Chandra, 2006)

Dari data di Kecamatan Pulung tercatat pada tahun 2014 ada 8.145 penduduk yang mengikuti program keluarga berencana, 2015 ada 7.293 penduduk,

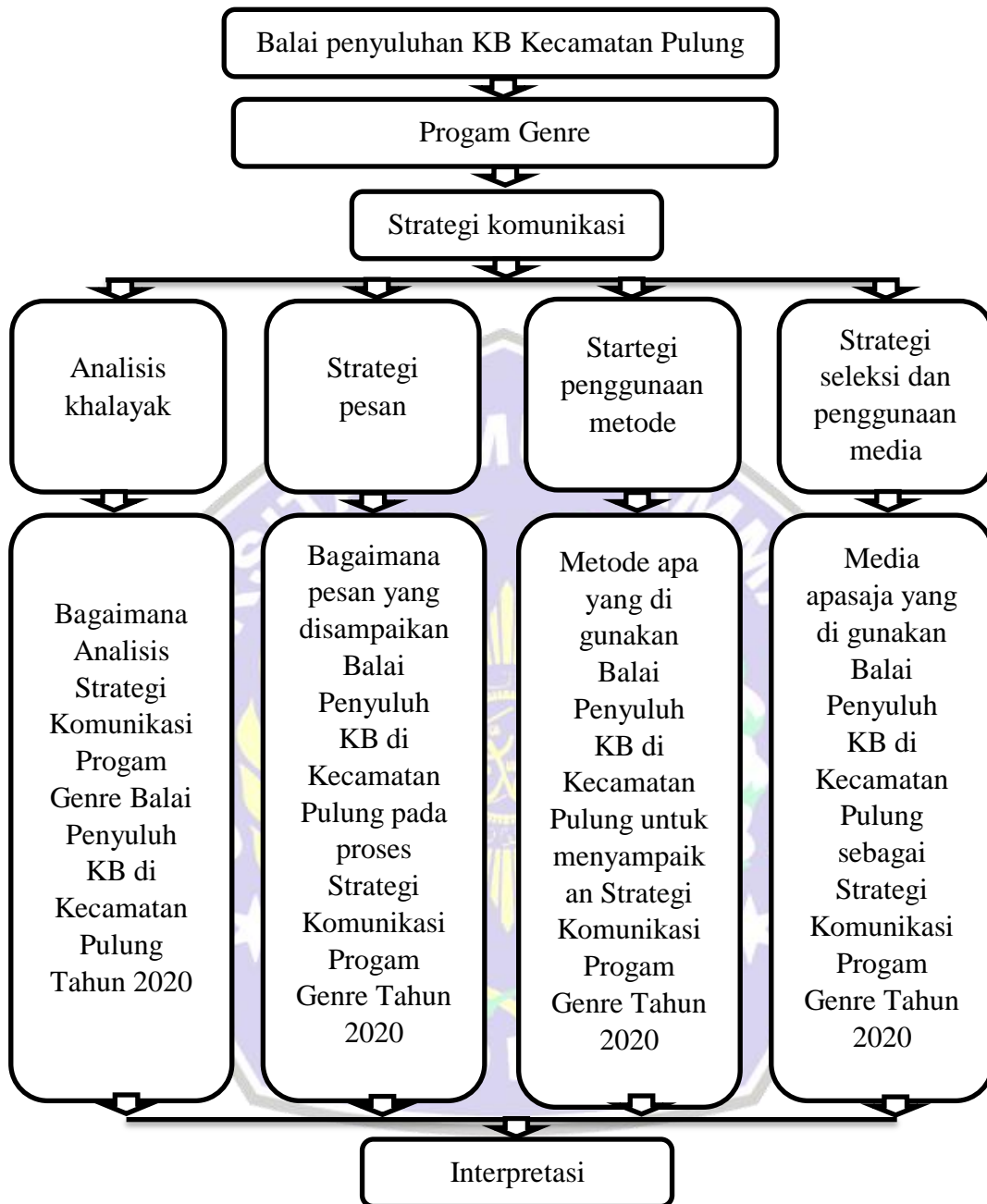
dan yang terakhir ada pada tahun 2016 yaitu 10.959 penduduk. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa program keluarga berencana ini tergolong sukses dari tahun ke tahun di Kecamatan Pulung.

#### **E. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pikir dibuat berdasarkan hasil dari merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep dan pertanyaan penelitian (*research question*), serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (Polancik, 2009).

Pertumbuhan penduduk dalam kehidupan sekarang ini sangatlah krusial, pasalnya jika tidak diperhatikan akan tak terkendali dan menimbulkan berbagai masalah baik di kehidupan sendiri maupun orang lain. Yang paling sering terjadi adalah timbulnya masalah ekonomi pada keluarga itu sendiri. Salah satu upaya untuk menekan pertumbuhan serta menjaga jarak kelahiran anak adalah melalui program Keluarga Berencana. Balai penyuluh KB merupakan ujung tombak dari program Keluarga Berencana. Program Genre merupakan salah satu upaya yang di gunakan untuk mengarahkan para remaja untuk menjalani kehidupan secara terencana, baik di bidang pendidikan, karir maupun dalam berumah tangga. Agar nantinya bisa mengurangi timbulnya masalah keluarga di kemudian hari. Adapun bagan alur kerangka piker penelitian ini adalah sebagai berikut :





**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**